BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Bank Tabungan Negara didirikan sejak zaman pemerintahan Kolonial Belanda yang merupakan penjelmaan dari postpaarbank dalam perkembangannya dibagi dalam beberapa fase sebagai berikut:

(1) Zaman Pemerintahan Hindia Belanda

Pada zaman pemerintahan hindia belanda postpaarbank didirikan atas di keluarkannya koninklijk bestulit no.27 tanggal 16 Oktober tahun 1897.Tujuan pendirian postpaarbank adalah untuk mendidik rakyat agar gemar menabung dan sekaligus memperkenalkan lembaga perbankan kepada masyarakat luas.

Antara tahun 1928 sampai dengan tahun 1934 telah dibuka empat kantor cabang postpaarbank yaitu makasar (ujung pandang) pada tahun 1928, Surabaya pada tahun 1931, Jakarta dan Medan masing-masing pada tahun 1934.

(2) Masa Pendudukan Jepang

Pada tahun 1942 bala tentara pendudukan Jepang mengambil alih kekuasaan kolonial Belanda dan membekukan postpaarbank. Sebagai gantinya pemerintahan Jepang mendirikan Tyokin Kyoku tanggal 1 April 1942.

Tujuannya adalah mengajak semua rakyat agar menabung tetapi dirasakan ajakan tersebut bersifat paksaan sehingga tujuan yang ingin di capai kurang berhasil.

(3) Masa Pemerintahan Republik Indonesia

Setelah Indonesia merdeka, pemerintahan Indonesia mengambil alih Tyokin Kyoku dan namanya di ganti menjadi Bank Tabungan Pos yang di prakarsai oleh Bapak S. Darmosoetono.

Di tetapkannya Bapak S. Darmosoetono sebagai pribumi yang pertama menduduki jabatan direktur bank. Bank Tabungan Negara merupakan suatu titik baru bagi bangkitnya kelompok pribumi dalam dunia Perbankan Indonesia.

Dasar inilah yang mengilhami untuk di tetapkannya tanggal 9 Febuari 1950 Sebagai hari lahir Bank Tabungan Negara melalui ketetapan direksi No.05/DIR/BIDIR/0993 tahun 1993.

Berdasarkan undang-undang no.2 tahun 1964 Bank Tabungan Pos yang di atur dalam undang-undang no.36 tahun 1963 dan di ganti menjadi Bank Tabungan Negara dan berdasarkan peraturan pemerintahan pengganti undang-undang no.4 tahun 1963 operasional bank yang semula termasuk dalam bidang distribusi di bawah Mentri Perhubungan Darat, Pos Telekomunikasi dan Parawisata di pindah ke bidang keuangan di bawah Menteri Urusan Bank Sentral. Pada tahun 1974 pemerintah Indonesia menetapkan kebijaksanaan yang menunjuk bank Tabungan Negara sebagai wadah pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)

B-46/MK/IV/1974 tanggal 29 Januari 1974. Kemudian berdasarkan surat direksi Bank Indonesia No.22/9/DIR/UPG tanggal 29 April 1989, maka pada bulan Oktober 1989 Bank Tabungan Negara ditetapkan sebagai bank umum yang dapat melaksanakan penerimaan simpanan dalam bentuk giro.

Memasuki tahun 1992 terjadi perubahan yang mendasar dalam bentuk badan hukum Bank Tabungan Negara sebagai ketentuan diberlakukannya undang-undang no.7 tahun 1992 tentang perbankan, maka bentuk badan hukum Bank Tabungan Negara disebut Bank Tabungan Negara (Persero) didasarkan pada akte pendirian No.136 tanggal 1 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, S.H. Notaris dijakarta, Pada tanggal 31 Desember 1997 berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan RI status PT. Bank Tabungan Negara (Persero) menjadi anak perusahaan Bank Tabungan Negara.

Mengingat perkembangan perumahan yang sangat pesat yang dilakukan para pengembang dikota Sukabumi dari tahun ke tahun makin banyaknya permintaan kredit untuk memperoleh kredit/pinjaman untuk mempunyai sebuah rumah dengan mempertimbangkan potensi yang cukup besar tersebut, maka dikeluarkan suatu surat keputusan direksi tentang pembentukan kantor kas Bank BTN dengan alamat Jalan Perintis Kemerdekaan Nomor 28 Sukabumi yang mempunyai misi membantu masyarakat dalam memperoleh bantuan kredit pemilikan rumah dan jenis kredit lainnya serta memperkenalkan produk-produk/jenis-jenis yang dapat diberikan bank BTN kepada masyarakat Sukabumi. Setelah berjalan

beberapa tahun Kantor Kas Bank BTN Sukabumi mengalami kemajuan yang cukup pesat, dengan banyaknya nasabah dan debitur Bank BTN maka dikeluarkannya suatu surat keputusan Bank Indonesia No.31/2420/UP WBI/A. GWBI tanggal 14 Januari 1999 tentang kantor kas Bank BTN yang baru, yang beralamatkan di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 22 Sukabumi.

3.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Setiap perusahaan yang dikelola pemerintah maupun swasta dalam menjalankan usahanya harus mengadakan pembagian tugas untuk tercapainnya tujuan perusahaan untuk mencapai suatu tata kerja yang teratur dan terarah dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya yang dilakukan maka semakin kompleks hubungannya. Oleh karena itu perlu dibuat hubungan antar masing-masing kegiatan atau fungsi yang dikenal dengan struktur organisasi sebagai dasar dalam hal pembagian wewenang (Autority) dan tanggung jawab (Responsibility).

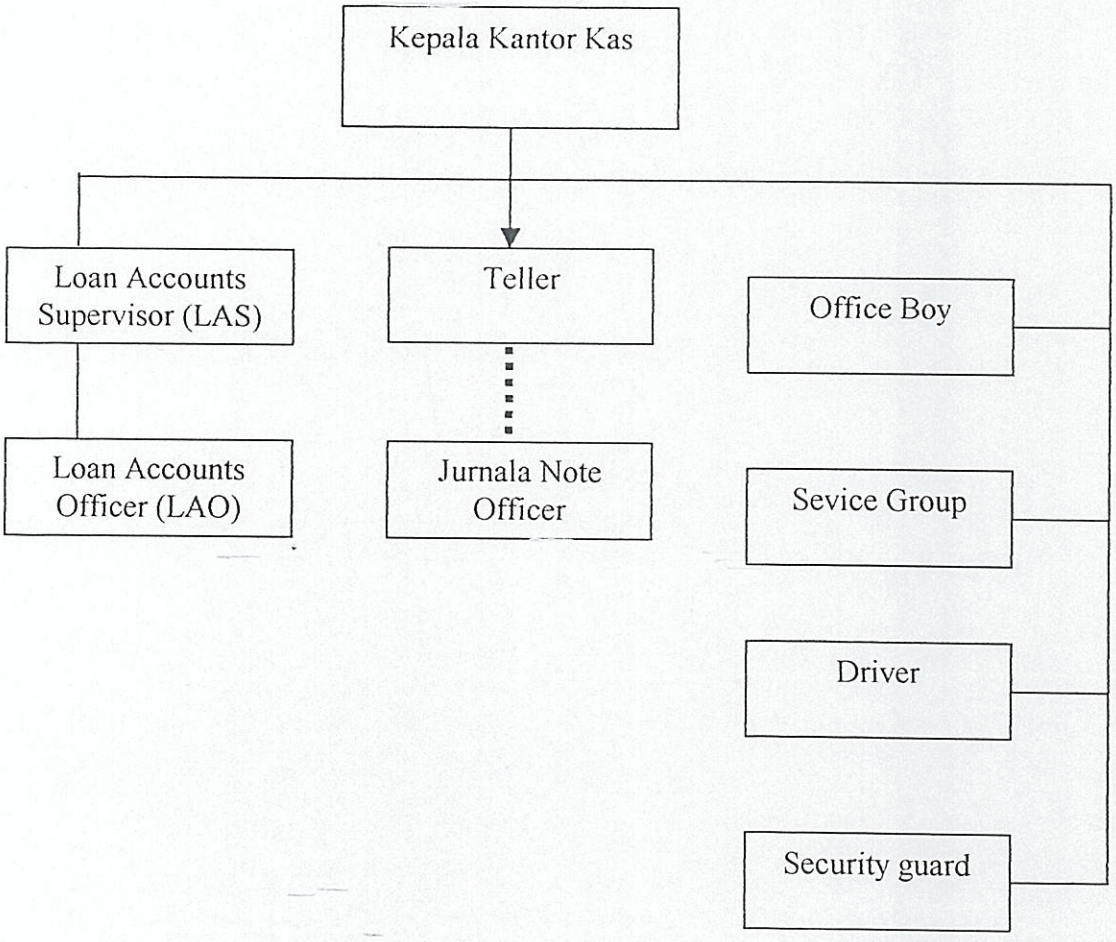
Ditinjau dari segi prosesnya pengorganisasian merupakan suatu proses penentuan bermacam-macam aktivitas departementalisasi, menempatkan personal (Staffing), pendelegasian wewenang (Dekglation Of Methority) kepada individu yang akan melakukan tersebut, Span Of Control/hubungan dan kordinasi wewenang.

Organisasi merupakan wadah dari kegiatan sejumlah manusia yang melakukan aktivitas secara terencana dengan kerjasama secara penuh

kesadaran dalam suatu hubungan yang terikat dan dalam suatu hubungan formal untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, salah satu unsur organisasi adalah struktur organisasi Bank BTN yang jelas mempunyai struktur organisasinya. Kantor kas merupakan unit kerja yang diklasifikasi dibawah kantor cabang dan tidak memiliki unit kerja (seksi) dan tabungan, juga dapat memproses KPR. Untuk lebih jelasnya penyusunan tugasnya masing-masing adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK TABUNGAN NEGARA

(Persero) KANTOR KAS SUKABUMI



Sumber Data : Bank Tabungan Negara (Kantor Kas Sukabumi)

Adapun uraian tugas pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Kantor Kas**

Kepala kantor kas mempunyai tugas sebagai berikut:

a) Menjamin kualitas pelayanan nasabah dan kualitas sumber daya manusia dikantor kas.

b) Menciptakan, memastikan dan meningkatkan keuntungan usaha kantor kas.

c) Menjamin kualitas pengawasan internal sesuai dengan petunjuk pengawasan yang telah ditentukan.

d) Mewakili BTN dalam semua kegiatan sesuai diwilayah kerjanya.

e) Menjamin produktivitas kemampuan, motivasi dan disiplin pegawai yang tinggi.

f) Melakukan kegiatan penjualan (Pemasaran) dikantor kas.

g) Menjamin peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya.

Sedangkan aktivitas utama kepala kantor Kas meliputi semua aspek baik manajemen, pemasaran maupun kredit. Adapun aktivitasnya adalah sebagai berikut:

a) Bidang Manajemen, meliputi:

Mengelola bisnis, kualitas dan pertumbuhan kantor kas sesuai peraturan yang ditetapkan.

b) Bidang Pemasaran, meliputi:

Menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan pihak luar seperti pengembang perusahaan/lembaga swasta dan lembaga pemerintahan, untuk memasarkan produk dan jasa Bank BTN.

c) Bidang Kredit, meliputi:

1. Memberikan persetujuan kredit sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.
2. Menjamin bahwa kredit yang bermasalah dapat diidentifikasikan dan segera diselesaikan.
3. Mengambil tindakan dalam menyelesaikan kredit dengan mengutamakan kepentingan Bank BTN.
4. Mengkoordinasikan dan memberikan pengarahan untuk aktivitas penagihan dan penyelamatan kredit.
5. Menekan jumlah kredit yang bermasalah menjadi sekecil mungkin.
6. Membina hubungan kerja dengan pihak luar terkait seperti Notaris BPN.

2. Loan Account Supervisor (LAS)

Loan Account Supervisor mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Mengupayakan agar semua debitur dapat memenuhi kewajibannya.

b. Melakukan pemantauan dan supervisor kepada semua LAO.

c. Melakukan pembinaan debitur langsung ke lapangan.

d. Melakukan evaluasi hasil penagihan.

e. Mengkoordinasikan penagihan.

3. **Loan Account Officer (LAO)**

Loan Account Officer mempunyai uraian pekerjaan melakukan pembinaan dan penagihan dari semua debitur baik melalui kunjungan ke lokasi maupun tidak, agar debitur dapat memenuhi kewajibannya.

Aktivitas utama Loan Account Officer:

1. Melakukan pengiriman surat melalui pos atau diantar langsung.
2. Melakukan pembinaan dan penagihan kepada debitur melalui telphone.
3. Melakukan kunjungan debitur.
4. Mengusulkan penjadwalan pokok pinjaman, atau penjadwalan ulang sisa tunggakan.
5. Melakukan administrasi pada seksi Loan Recovery.
6. Melakukan pengiriman surat penagihan dan penawaran penyelesaian tunggakan hutang, surat peringatan terakhir.
7. Melakukan perhitungan pelunasan jatuh tempo.

4. **Teller (Petugas Teller)**

Teller mempunyai uraian tugas adalah sebagai berikut:

(a) Melakukan semua transaksi kas dengan benar baik penerimaan maupun pengambilan atas Deposito, Tabungan, Giro, kiriman uang tunai dan lain-lain transaksi di loket kas.

(b) Melakukan semua transaksi yang tidak melakukan kas tetap berhadapan langsung dengan nasabah seperti penyetoran tabungan dengan debit giro, pembayaran giro dengan debit tabungan dan lain-lain.

5. Jurnal Note Officer (Petugas Nota Jurnal)

Petugas nota jurnal mempunyai tugas adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembuatan note jurnal dari semua transaksi operasional kantor kas.
2. Memastikan bahwa note jurnal telah didukung dengan bukti pembukuan yang lengkap.
3. Bertanggung jawab terhadap akurasi angka didalam note.

6. Driver (Supir)

Driver mempunyai tugas mengantar pejabat/staf dalam melakukan tugas diluar kantor seperti mengantar kekantor cabang, kunjungan kelokasi untuk permohonan kredit, penanggulangan tunggakan kekantor pos dan kas keliling.

7. Office Boy (Pesuruh)

Pesuruh (office boy) mempunyai tugas membantu semua seksi yang memerlukan bantuan umum.

8. **Security Guard (Satpam)**

Security Guard (satpam) mempunyai tugas mengamankan harta dan menjamin keamanan nasabah, melindungi penyetoran/pengambilan kas ke kantor cabang bank lain dan menjaga keamanan bank.

3.3. Operasional PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi sebagai bank umum milik negara dalam rangka membantu pelaksanaan program pembangunan nasional pemerintah, khususnya bidang ekonomi, menjalankan tugas dengan mengadakan perhatian kepada nasabah dalam rangka mempererat pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Adapun bidang usaha PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi pada dasarnya sama dengan yang di lakukan bank-bank umum lainnya, yang meberikan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat, tetapi PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi mempunyai aktivitas yang penting yaitu sebagai bank yang membiayai proyek perumahan rakyat yang didasarkan pada surat menteri keuangan pada tanggal 29 Januari 1974 dan surat direksi Bank Indonesia tanggal 29 April 1989. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabuni dapat menerima simpanan dalam bentuk giro dan ikut serta dalam kliring.

Untuk melayani kebutuhan masyarakat baik perseorangan maupun badan usaha (perusahaan), PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi memberikan jasa-jasa atau berbagai macam fasilitas produk, seperti Produk KPR dan produk untuk kredit lainnya. Produk dana dan produk jasa pelayanan yang dimiliki PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi.

3.3.1. Penghimpunan Dana

Dalam melakukan kegiatan usahanya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi menerima simpanan dalam bentuk giro, deposito berjangka dan tabungan.

a. Untuk simpanan giro, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Kantor Kas Sukabumi menawarkan beragam suku bunga.

- Simpanan giro dengan saldo terendah Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp.50.000.000,- dengan tingkat suku bunga 8%.
- Simpanan giro dengan saldo diatas Rp.50.000.000,- dengan tingkat suku bunga ditetapkan sebesar 10%

b. Untuk deposito berjangka PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi menawarkan beragam suku bunga yang berbeda-beda dalam jangka waktu yang berbeda-beda pula. Adapun syarat untuk perseorangan minimal Rp.500.000,- dan untuk badan usaha minimal Rp.1.000.000,- . Dengan jangka waktu dan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk deposito berjangka 1 bulan dengan suku bunga 10,25% pertahun
- Untuk deposito berjangka 3 bulan dengan suku bunga 11,5% pertahun
- Untuk deposito berjangka 6 bulan dengan suku bunga 12% pertahun
- Untuk deposito berjangka 12 bulan dengan suku bunga 12% pertahun

c. Untuk simpanan berbentuk tabungan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi mengeluarkan dua produk tabungan yang baru yaitu:

1. Tabungan Batara (Bank Tabungan Negara) merupakan tabungan bebas yang bersifat multiguna dan fleksibel yang diperuntukan untuk semua lapisan masyarakat baik perseorangan maupun secara kolektif yang dikenal oleh masyarakat sejak tahun 1995

Adapun ketentuan besarnya bunga yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Antara Rp. 20.000,- sampai dengan Rp.1.000.000,- Dengan bunga 14% pertahun
- Antara Rp. 1.000.000,- sampai dengan Rp.5.000.000,- dengan bunga 18% pertahun
- Diatas Rp.5.000.000,- dengan bunga 20% pertahun

2. Tabanas BATARA (Tabungan Nasional Bank Tabungan Negara) merupakan suatu jenis tabungan bebas khusus disediakan melalui loket-loket kantor pos di seluruh pelosok tanah air.

Dengan ketentuan suku bunga sebagai berikut:

- Antara Rp.20.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,- dengan bunga 12,5% pertahun
- Antara Rp.10.000.000,- sampai dengan Rp. 100.000.000,- dengan bunga 13,5% pertahun
- Diatas Rp. 100.000.000,- dengan suku bunga 14,5% pertahun

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan dibawah ini tabel 1 (satu) tentang perkembangan jumlah Nasabah Tabungan BATARA dan tabel ke-2 (dua) tentang perkembangan Tabungan BATARA Pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) Kantor Kas Sukabumi.

Tabel 1

Perkembangan Jumlah Nasabah Tabungan BATARA

PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi

No	Uraian	Jumlah Nasabah Tabungan BATARA		
		Tahun 1996	Tahun 1997	Tahun 1998
1	Umum	4.794	5.491	5..939
2	Pelajar	247	265	281
3	Karyawan	-	-	-
	Jumlah	5.041	5.756	6.220

Sumber : Laporan Keuangan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Tabel 2

Perkembangan Tabungan BATARA

Pada PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Periode 1996-1998

(Dalam Ribuan Rupiah)

No	Uraian	Dana Tabungan BATARA		
		Tahun 1996	Tahun 1997	Tahun 1998
1	Umum	2.045.120	2.273.231	1.857.208
2	Pelajar	15.283	16.203	17.111
3	Karyawan	-	-	-
	Jumlah	2.060.403	2.289.434	1.874.319

Sumber: Laporan Keuangan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabum

3.3.2 Penyaluran Dana Pada PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi

Seperti yang telah kita ketahui bahwa tugas bank adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dananya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Begitu juga yang dilakukan oleh PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi. Pemberian kredit lebih di titik beratkan pada masyarakat yang membutuhkan KPR. Kredit yang diberikan antara lain:

1. Kredit Griya Multi (KGM)

   Adalah Kredit yang di berikan oleh PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi kepada mereka yang membutuhkan dana untuk keperluan produktif, konsumtif dan investasi dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomis dalam arti seluas-luasnya, dengan jumlah rumah dan tanah yang dimiliki pemohon dengan suku bunga sebesar 20% pertahun.

2. Kredit Swagriya (KSG)

   Adalah kredit yang diberikan oleh PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi untuk pembiayaan/biaya membangun rumah diatas tanah milik pemohon dengan suku bunga sebesar 20% pertahun.

3. Kredit Griya Sembada (KGS)

   Adalah kredit yang diberikan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi untuk pembiayaan, pembelian, pengadaan atau pembangunan proyek

perumahan, tempat tinggal yang akan dikelola sebagai rumah sewa dengan suku bunga sebesar 20% pertahun.

4. Kredit Triguna

Adalah kredit terpadu dengan tiga manfaat sekaligus yang diberikan kepada kelompok masyarakat, baik formal maupun non formal untuk:

- Pengadaan dan pematangan lahan
- Pembiayaan konstruksi pembangunan rumah
- Modal usaha dalam upaya peningkatan penghasilan.

Dengan suku bunga sebesar 20% pertahun.

5. Kredit Swadana

Adalah kredit yang diberikan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi kepada nasabah yang memerlukan dana dengan jaminan/agunan berupa tabungan deposito yang telah di tanamkan di PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi dengan suku bunga 20% pertahun.

3.3.3. Jasa-jasa Lain

1. Kiriman uang atau Transfer

Adalah suatu fasilitas jasa pelayanan PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi kepada masyarakat yang akan mengirimkan sejumlah uang atau dana baik dalam bentuk rupiah maupun valuta

asing yang ditujukan kepada pihak lain disuatu tempat (dalam/luar negeri), sesuai dengan permintaan pengirim.

2. Setoran pembayaran rekening listrik, air, telephone

3.4 Prosedur Pembukaan Tabungan BATARA di PT. BTN (Persero) Kantor Kas Sukabumi

3.4.1. Prosedur Tabungan BATARA,

Persyaratan permohonan dan ketentuan Tabungan BATARA adalah sebagai berikut:

(a) Menunjukkan bukti diri berupa KTP/SIM/PASPOR.

(b) Diperuntukan bagi semua lapisan Masyarakat.

(c) Penabung hanya akan berdasarkan atas nama diri sendiri atau diwakili untuk dan atas nama perorangan atau perusahaan.

(d) Setoran awal Rp. 20.000,- dan setoran selanjutnya Rp. 10.000,-.

(e) Pengambilan dapat dilakukan secara bebas dengan saldo minimal Rp. 10.000,-

Adapun prosedur pembukaan Tabungan BATARA sebagai berikut:

1) Urutan kegiatan nasabah adalah sebagai berikut:

(a) Mendatangi Bank Tabungan Negara

(b) Menghubungi dan meminta keterangan kepada bagian customer service tentang syarat-syarat pembukaan rekening

2) Urutan kegiatan customer service adalah sebagai berikut:

(a) Memproses permohonan nasabah dengan menyiapkan Form I dan slip penabungan.

(b) Meminta nasabah untuk mengisi Form I yaitu aplikasi tentang Nama, Alamat dan Identitas Pribadi secara lengkap.

(c) Meminta nasabah untuk menyerahkan persyaratan yang diminta seperti foto copy KTP.

(d) Memeriksa kelengkapan data lalu menuliskan nomor nasabah serta nomor rekeningnya pada Form I.

(e) Meminta, mengisi setoran pertama pada nasabah dalam slip penabungan.

(f) Memeriksa kembali atas kelengkapan data, lalu minta nasabah untuk menghilangkan kepada teller.

3) Urutan kegiatan teller adalah sebagai berikut

(a) Menerima Form I, slip penabungan, dan foto copy KTP.

(b) Mencocokan jumlah uang setoran dengan jumlah yang tertera pada slip Penabungan.

(c) Memasukan data nasabah ke Komputer.

(d) Mencetak nama nasabah dan nomer rekening pada buku tabungan.

(e) Memvalidasi slip penabungan dan membubuhkan setempel "DITERIMA" dan menandatanganinya pada kolom yang tersedia.

(f) Meminta nasabah untuk kembali kebagian Customer Service

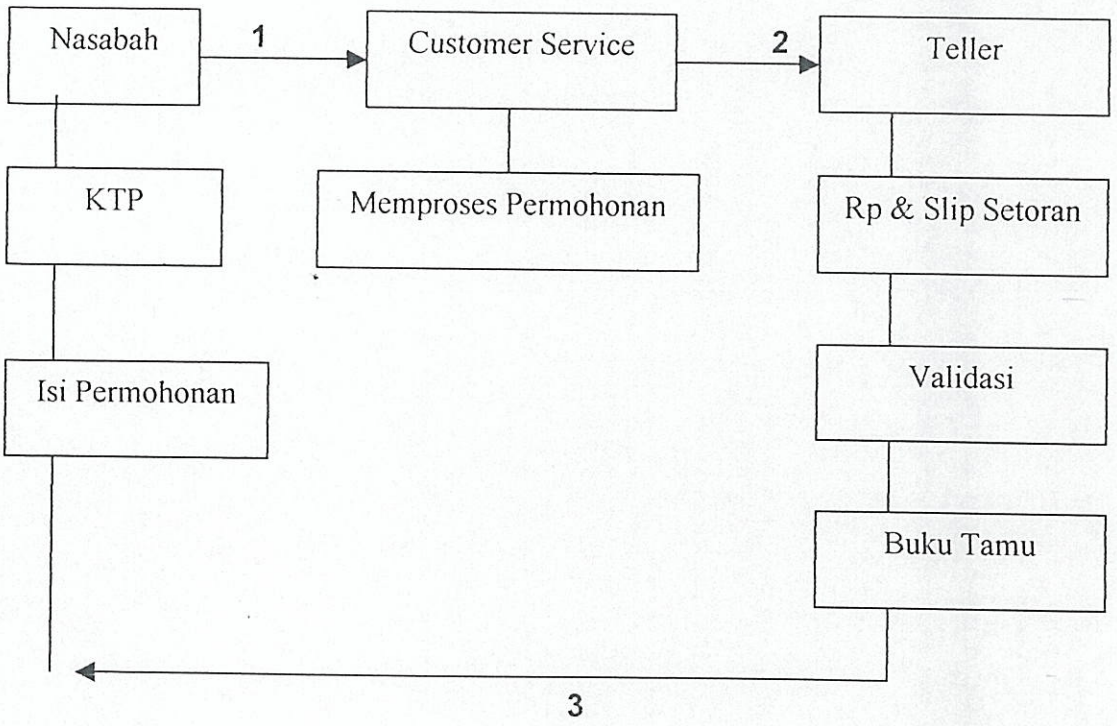
4) Urutan kegiatan Customer Service adalah sebagai berikut:

(a) Meminta nasabah untuk mengisi kartu contoh tandatangan nasabah pada buku tabungannya.

(b) Menutup kartu contoh tandatangan dengan stick khusus untuk tandatangan.

(c) Meminta nasabah untuk mengecek ulang pada bagian teller.

Flowchart Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan



3.4.2. Perhitungan Bunga

1. Perhitungan bunga dilakukan oleh tellller pada akhir bulan, dari bulan yang bersangkutan dan langsung dikreditkan atau ditambah pada saldo penabung.
2. Besarnya bunga yang diberikan sesuai dengan besar saldo yang tersisa berdasarkan ketentuan yang berlaku.
3. Ketentuan besarnya bunga yang diberikan adalah sebagai berikut:
   - Antara Rp.20.000,-s/d Rp.1.000.000,- dengan suku bunga sebesar 14% per tahun
   - Antara Rp.1.000.000,-s/d Rp. 5.000.000,- dengan suku bunga sebesar 18% per tahun
   - Diatas Rp.5.000.000,- ditetapkan dengan suku bunga sebesar 20% per tahun
4. Adanya perubahan bunga dilakukan secara otomatis yang langsung dikreditkan pada saldo penabung

Perhitungan bunga dilakukan berdasarkan saldo harian, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai Nominal} \times \text{Bunga tabungan} \times \text{Banyaknya Hari}}{\text{365 Hari}} = \text{Bunga}$$

5. Pajak diperhitungkan setiap akhir bulan atas besar bunga yang diberikan.